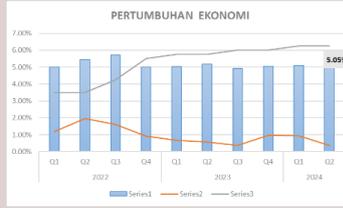


Economic Update

Highlight Agustus :

- Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan II 2024 tumbuh sebesar 5,05% (yoy), melanjutkan kinerja positif pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 5,11% (yoy).
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, terjadi inflasi tahunan sebesar 2,12% pada Agustus 2024. Sedangkan secara bulanan, terjadi deflasi 0,03% dan secara *year to date* atau tahun kalender terjadi inflasi sebesar 0,87%.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2024 tercatat sebesar 145,4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juni 2024 sebesar 140,2 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Agustus 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7,00%.

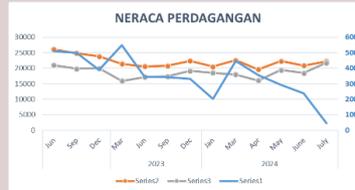
Pertumbuhan Ekonomi



Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan II 2024 tumbuh sebesar 5,05% (yoy), melanjutkan kinerja positif pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 5,11% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7-5,5% (yoy) didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II 2024 didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang terjaga.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, terjadi inflasi tahunan sebesar 2,12% pada Agustus 2024. Sedangkan secara bulanan, terjadi deflasi 0,03% dan secara *year to date* atau tahun kalender terjadi inflasi sebesar 0,87%. Inflasi tahunan Agustus 2024 lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya dan bulan yang sama pada 2023. Inflasi tahunan terbesar terjadi pada kelompok makanan minuman dan tembakau yaitu sebesar 3,39% dan memberikan andil sebesar 0,96% terhadap inflasi umum. Komoditas yang memberikan andil inflasi kelompok ini antara lain beras dan sigaret kretek mesin yang masing-masing memberikan andil 0,43% dan 0,12%.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2024 sebesar 0,47 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Juni 2024 sebesar 2,39 miliar dolar

AS. Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan ini positif untuk menopang ketahanan eksternal perekonomian Indonesia lebih lanjut. Surplus neraca perdagangan yang berlanjut terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas yang tetap baik. Neraca perdagangan nonmigas Juli 2024 mencatat surplus sebesar 2,61 miliar dolar AS sejalan dengan ekspor nonmigas yang meningkat mencapai 20,79 miliar dolar AS dan impor nonmigas yang juga meningkat mencapai 18,18 miliar dolar AS.³

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2024 tercatat sebesar 145,4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juni 2024 sebesar 140,2 miliar dolar AS. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut terutama dipengaruhi oleh penerbitan sukuk global pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. Posisi cadangan devisa pada akhir Juli 2024 setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.⁴

Tabel 1. Indikator Ekonomi

Indikator	Juli 24	Agt 24
Inflasi (yoy)	2.13%	2.12%
Inflasi (mtm)	-0.18%	-0.03%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	0.47	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	145.4	*

Keterangan : * belum rilis

Sumber : bi.go.id

¹ Bps.go.id

² Bps.go.id

³ Bi.go.id

⁴ Bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi

Indikator	Q1'24	Q2'24
GDP	5.11%	5.05%
NPI (USD Million)	(6,000)	(600)
CAD (USD Million)	(2,161)	(3,021)

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas

Komoditas	Juli 24	Agustus 24
Brent Oil (USD/Barrels)	80.72	78.80
WTI (USD/Barrels)	77.91	73.55
CPO (MYR/Metrictons)	3,908.00	4,075.00
Batu bara (USD/Metrictons)	140.10	146.20
Emas (USD/troy oz)	2,447.60	2,503.39

Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies

Currencies	Juli 24	Agt 24	% Change
USD/IDR	16,260	15,455	4.95%
USD/HKD	7.8125	7.7977	0.19%
USD/SGD	1.3360	1.3067	2.19%
USD/MYR	4.5905	4.3205	5.88%
USD/CNY	7.2266	7.0913	1.87%
JPY/USD	149.98	146.17	2.54%
AUD/USD	1.5287	1.4783	3.30%
EUR/USD	0.9237	0.9052	2.01%
GBP/USD	0.7779	0.7618	2.06%

Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan

Indikator	Juli 24	Agustus 24
BI 7DRR	6.25%	6.25%
Fed Funds Rate	5.25-5.50%	5.25-5.50%

Sumber : bloomberg

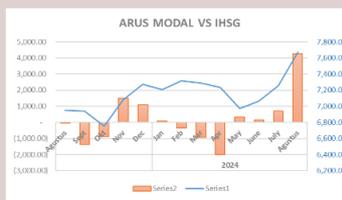
Neraca Pembayaran



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan II 2024 membaik dan mendukung ketahanan eksternal. NPI pada triwulan II 2024 menunjukkan perbaikan dengan mencatat defisit 0,6 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan

dengan defisit 6,0 miliar dolar AS pada triwulan I 2024. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa pada akhir Juni tercatat tetap tinggi sebesar 140,2 miliar dolar AS, atau setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.⁵

Arus Modal Masuk



Indeks harga saham gabungan (IHSG) menembus rekor tertinggi sepanjang masa atau *all time high* (ATH), karena menguat 43,12 poin atau 0,57% di level 7.670,7 pada penutupan perdagangan

Jumat (30/8/2024). Sebanyak 310 saham terpantau naik, 274 saham turun, dan 207 saham stagnan. Adapun total nilai transaksi di bursa hari ini mencapai Rp 26,16 triliun. Volume perdagangan sebanyak 23,11 miliar saham dengan frekuensi sebanyak 1.136.518 kali. Penguatan terbesar terjadi di sektor transportasi 0,78%. Diikuti, penguatan di sektor transportasi 0,67%, sektor teknologi 0,46%, sektor energi 0,28%, dan sektor barang konsumsi primer 0,23%.⁶

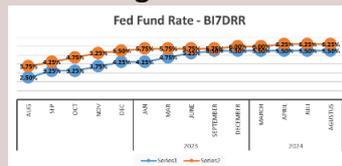
Pergerakan Nilai Tukar



Mata uang rupiah ditutup melemah ke posisi Rp15.455 per dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan hari ini, Jumat (30/8/2024). Sementara itu, indeks dolar terpantau menguat 0,01% ke posisi 101,348. Indeks dolar AS cenderung

menguat pada perdagangan terakhir yang disebabkan karena investor fokus pada data inflasi utama untuk mendapat petunjuk tentang besaran pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve bulan depan.⁷

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Agustus 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,50%,

dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7,00%. Keputusan ini tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan lebih lanjut stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025.⁸

⁵ Bi.go.id

⁶ Katadata.co.id

⁷ Kontan.co.id

⁸ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	2024f
GDP	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	5.04%	4.80% - 5.20%
Inflasi (yoy)	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	3.61%	2.00% - 3.50%
Other						
FFR	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.50%	4.75% - 5.25%
BI7DRR	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%	5.75% - 6.25%
USD/IDR	13.866	14.050	14.263	15.572,50	15.399,00	15.900 - 16.100

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun 2024, meskipun terdapat tantangan seperti penurunan harga komoditas dan kondisi perekonomian di Tiongkok, mitra dagang utama Indonesia. Konsumsi domestik, yang menyumbang 57% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2023, diperkirakan akan tetap menjadi kontributor utama dalam mencapai target ini terutama setelah memperhitungkan kenaikan gaji sebesar 8% untuk 3,7 juta pegawai negeri. Selain itu, kemenangan pemilu Prabowo Subianto pada tahun 2024 dan komitmennya untuk melanjutkan beberapa kebijakan pemerintahan saat ini menandakan iklim investasi yang stabil dan berkurangnya ketidakpastian politik.

Inflasi. Inflasi inti diperkirakan terjaga seiring ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik, *imported inflation* yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia, serta dampak positif berkembangnya digitalisasi. Inflasi VF juga diperkirakan tetap terkendali didukung oleh sinergi pengendalian inflasi Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat dan Daerah. Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan moneter *pro-stability* dan meningkatkan sinergi kebijakan dengan Pemerintah sehingga inflasi tahun 2024 dan 2025 terkendali dalam sasaran 2,5±1%.

Fed Fund Rate (FFR). Dengan suku bunga saat ini sebesar 5,25%-5,5%, The Fed diperkirakan akan menurunkan suku bunga pada 2024. Diproyeksikan penurunan suku bunga The Fed akan dimulai pada September 2024 sebanyak 25 basis poin dengan tetap memperhatikan data inflasi, pasar tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia diperkirakan memiliki ruang untuk menurunkan BI-Rate pada sisa tahun 2024. Dinamika penurunan BI rate akan lebih dipengaruhi oleh inflasi domestik, perkembangan ekonomi global dan dinamika suku bunga internasional. Diproyeksikan BI rate akan turun sebesar 25 bps pada kuartal pada kuartal IV-2024.

Nilai tukar Rupiah. Nilai tukar rupiah diperkirakan masih akan terus bergerak dinamis hingga akhir tahun ini. Namun cenderung menguat di triwulan IV-2024. Penguatan nilai tukar datang didukung oleh penurunan suku bunga The Fed pada akhir tahun ini, penguatan imbal hasil portofolio Indonesia, termasuk Sekuritas Rupiah Bank Indonesia atau SRBI dan Surat Berharga negara atau SBN, kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang baik, serta dukungan pemerintah terhadap upaya menjaga stabilitas kurs.